Revisi 39 Artikel

Dicoret: apa yang dihapus atau diubah oleh Majelis. Digarisbawahi: apa yang ditambahkan atau diletakkan sebagai gantinya.

Tindakan Majelis Para Teolog atas Tiga Puluh Sembilan Artikel Gereja Inggris

Kepada Majelis Rendah yang terhormat, yang bersidang di Parlemen.

Majelis Para Teolog, pada sidang pertamanya, menerima suatu Perintah dari kedua Majelis Parlemen yang terhormat, bertanggal 5 Juli 1643, yang menuntut mereka untuk mempertimbangkan sepuluh Artikel pertama dari 39 Artikel Gereja Inggris, untuk membebaskan dan membela ajarannya dari segala fitnah dan tafsiran yang keliru. Dalam ketaatan kepada Perintah itu, mereka segera mempertimbangkan sepuluh Artikel pertama tersebut. Sesudah itu mereka menerima Perintah lain untuk sembilan Artikel berikutnya; dan sesuai dengan itu mereka pun mempertimbangkannya. Tetapi karena kami dibatasi oleh kedua Perintah tersebut hanya untuk menjernihkan dan membela Artikel-Artikel itu, walaupun kami mendapati diri kami terpaksa untuk tujuan itu membuat beberapa perubahan, namun perubahan dan tambahan yang kami buat lebih sedikit daripada yang sebenarnya akan kami anggap patut seandainya seluruh perkara itu diserahkan kepada kami tanpa pembatasan seperti itu, karena kami berpendapat bahwa masih banyak hal yang tetap cacat, dan juga ungkapan-ungkapan lain yang patut diubah. Dan dalam hal ini kami hanya sampai menyelesaikan lima belas Artikel, karena kedua Majelis berkenan, melalui suatu Perintah bertanggal 12 Oktober 1643, menuntut kami untuk mengesampingkan sisanya dan memulai pekerjaan mengenai Pemerintahan Gereja; dan sesudah itu, melalui Perintah lain, mempekerjakan kami untuk menyusun suatu Pengakuan Iman bagi ketiga Kerajaan, sesuai dengan Liga dan Perjanjian Khidmat. Dalam Pengakuan Iman itu kami tidak meninggalkan apa pun yang terdapat dalam Artikel-Artikel terdahulu yang penting dan perlu dipertahankan. Setelah menyelesaikannya dan menyerahkannya kepada kedua Majelis, kami sebenarnya akan menahan diri untuk tidak menyampaikan kelima belas Artikel ini (baik karena merupakan sebuah karya yang tidak sempurna dalam berbagai segi, maupun karena keseluruhannya hanya berkaitan dengan Gereja Inggris), seandainya kami tidak diperintahkan lain oleh suatu Perintah dari Majelis Rendah yang terhormat bertanggal 7 Desember 1646. Sesuai dengan itu, kami menyampaikannya sebagai berikut.

Artikel 1. Tentang Iman kepada Tritunggal yang Kudus

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)

Hanya ada satu Allah yang hidup dan sejati, yang kekal, tanpa tubuh, bagian-bagian, atau hawa nafsu; yang tak terbatas kuasa-Nya, hikmat-Nya, dan kebaikan-Nya; Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan. Dan dalam kesatuan keAllahan ini ada tiga Pribadi, yang satu dalam hal zat, kuasa, dan kekekalan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Hanya ada satu[a] Allah yang hidup dan sejati[b], yang kekal[c], tanpa tubuh, bagian-bagian[d], atau hawa nafsu[e]; yang tak terbatas kuasa-Nya[f], hikmat-Nya[g], dan kebaikan-Nya[h]; Pencipta dan Pemelihara segala sesuatu, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan[i]. Dan dalam kesatuan keAllahan ini ada tiga Pribadi, yang satu dalam hal zat, kuasa, dan kekekalan: Bapa, Anak, dan Roh Kudus[k].

a. Yesaya 46:9; 1 Korintus 8:4,6 · **b.** Yeremia 10:10; 1 Tesalonika 1:9 · **c.** Mazmur 90:2; Roma 16:26 · **d.** Ulangan 4:15,16; Yohanes 4:24; Lukas 24:39 · **e.** Kisah Para Rasul 14:15; Yakobus 1:17 · **f.** Yeremia 32:17,27; Markus 10:27 · **g.** Mazmur 147:5; Roma 11:33 · **h.** Mazmur 119:68; Matius 19:17 · **i.** Nehemia 9:6; Kolose 1:16,17 · **k.** Matius 3:16,17; Matius 28:19; 1 Yohanes 5:7; 2 Korintus 13:14.

Artikel 2. Tentang Firman, atau Anak Allah, yang menjadi Manusia sejati

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638) | **REVISI MAJELIS (1647)**

Anak, yang adalah Firman Bapa, yang diperanakkan dari kekekalan oleh Bapa, Allah yang sejati dan kekal, se-zat dengan Bapa, mengambil kodrat manusia dalam rahim Perawan yang diberkati, dari zatnya: sehingga dua kodrat yang utuh dan sempurna, yaitu keAllahan dan kemanusiaan, dipersatukan dalam satu pribadi, tidak akan pernah terpisahkan; dari situlah ada satu Kristus, Allah sejati dan manusia sejati, yang sungguh-sungguh menderita, disalibkan, mati, dan dikuburkan, untuk memperdamaikan Bapa-Nya dengan kita, dan untuk menjadi kurban, bukan hanya bagi kesalahan asal, tetapi juga bagi dosa aktual manusia.

Anak, yang adalah Firman Bapa, yang diperanakkan dari kekekalan oleh Bapa[a], Allah yang sejati[b] dan kekal[c], se-zat dengan Bapa[d], mengambil kodrat manusia dalam rahim Perawan yang diberkati, dari zatnya[e]. Sehingga dua kodrat yang utuh dan sempurna, yaitu keAllahan dan kemanusiaan, dipersatukan dalam satu pribadi, tidak akan pernah terpisahkan; dari situlah ada satu Kristus, Allah sejati dan manusia sejati[f], yang demi kita sungguh-sungguh menderita siksaan yang paling berat dalam jiwa-Nya dari Allah[g], disalibkan, mati, dan dikuburkan[h], untuk memperdamaikan Bapa-Nya dengan kita[i], dan untuk menjadi kurban, bukan hanya bagi kesalahan asal, tetapi juga bagi segala dosa aktual manusia[k].

a. Amsal 8:22-31; Yohanes 1:1,2,14 · **b.** 1 Yohanes 5:20; Roma 9:5 · **c.** Yohanes 17:5; Ibrani 1:8; Mazmur 45:6 · **d.** Yohanes 10:30; Ibrani 1:3 · **e.** Yohanes 1:14; Yesaya 7:14; Lukas 1:35; Galatia 4:4 · **f.** Yesaya 7:14; Matius 1:23; Roma 1:3,4; Ibrani 13:8 · **g.** Yesaya 53:10,11; Markus 14:33,34 · **h.** 1 Petrus 2:24; Filipi 2:8; 1 Korintus 15:3,4 · **i.** Yehezkiel 16:63; Roma 3:25; 2 Korintus 5:19 · **k.** Yesaya 53:10; Efesus 5:2; 1 Yohanes 1:7; Ibrani 9:26.

Artikel 3. Tentang turunnya Kristus ke dalam Neraka

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638) | **REVISI MAJELIS (1647)**

Sebagaimana Kristus telah mati bagi kita dan dikuburkan, demikian ~~pula~~ harus dipercayai bahwa Ia turun ke dalam neraka.	Sebagaimana Kristus telah mati bagi kita dan dikuburkan, demikian harus dipercayai bahwa Ia tetap berada dalam keadaan orang mati, dan di bawah kuasa dan kekuasaan maut[a], sejak saat kematian dan penguburan-Nya sampai kebangkitan-Nya[b]: hal yang dengan cara lain telah diungkapkan demikian: Ia turun ke dalam neraka.

a. Mazmur 16:10; Kisah Para Rasul 2:24,25,26,27,31 · **b.** Roma 6:9; Matius 12:40.

Artikel 4. Tentang Kebangkitan Kristus

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
Kristus sungguh-sungguh telah bangkit kembali dari kematian, dan mengambil kembali tubuh-Nya, dengan daging, tulang, dan segala sesuatu yang termasuk dalam kesempurnaan kodrat manusia; dengan tubuh itu Ia naik ke surga, dan duduk di sana, sampai Ia datang kembali untuk menghakimi semua manusia pada hari terakhir.	Kristus sungguh-sungguh telah bangkit kembali dari kematian[a], dan mengambil kembali tubuh-Nya, dengan daging, tulang, dan segala sesuatu yang termasuk dalam kesempurnaan kodrat manusia[b]; dengan tubuh itu Ia naik ke surga, dan duduk di sana[c], sampai Ia datang kembali untuk menghakimi[d] semua manusia[e] pada kebangkitan umum tubuh pada hari terakhir[f].

a. 1 Korintus 15:4; Roma 8:34; Mazmur 16:10; Kisah Para Rasul 2:31; Lukas 24:34 · **b.** Lukas 24:39; Yohanes 20:25,27 · **c.** Mazmur 68:18; Efesus 4:8; Mazmur 110:1; Kisah Para Rasul 2:34,35; Markus 16:19; Roma 8:34 · **d.** Kisah Para Rasul 3:21; Mazmur 110:1; 1 Korintus 15:25,26; Kisah Para Rasul 1:11 · **e.** 2 Korintus 5:10; Kisah Para Rasul 17:31 · **f.** Keluaran 3:6; Lukas 20:37,38; Kisah Para Rasul 24:14,15; 1 Korintus 15:12-58; Yohanes 5:28,29.

Artikel 5. Tentang Roh Kudus

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
Roh Kudus, yang ~~keluar dari Bapa~~ dan ~~Anak, adalah~~ satu dalam zat, keagungan, dan kemuliaan dengan Bapa dan Anak, ~~Allah~~ yang ~~sejati~~ dan ~~kekal~~.	Roh Kudus adalah Allah yang sejati dan kekal, satu dalam zat[a], keagungan[b], dan kemuliaan dengan Bapa dan Anak[c], yang keluar dari Bapa dan Anak[d].

a. 2 Samuel 23:2,3; Yesaya 6:5,8; Kisah Para Rasul 28:25; Kisah Para Rasul 5:3,4; 1 Korintus 3:16; 1 Korintus 6:19 · **b.** Ayub 26:13; Ayub 33:4; 1 Korintus 12:1-31; Matius 28:19; 2 Korintus 13:14 · **c.** 1 Korintus 12:11; Efesus 1:17; 1 Korintus 2:8; 1 Petrus 4:14 · **d.** Yohanes 15:26; Matius 10:20; 1 Korintus 2:11,12; Galatia 4:6; Roma 8:9; Filipi 1:19; Yohanes 16:14; Yesaya 11:2; Yesaya 61:1; Kejadian 1:2; 2 Tawarikh 15:1.

Artikel 6. Tentang kecukupan Kitab Suci untuk keselamatan

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)

Kitab Suci memuat segala sesuatu yang perlu untuk keselamatan, sehingga apa pun yang tidak terbaca di dalamnya, dan tidak dapat dibuktikan olehnya, tidak boleh ~~dituntut dari siapa pun supaya~~ dipercayai sebagai suatu pokok iman, atau ~~dianggap wajib atau~~ perlu untuk keselamatan. Dengan nama Kitab Suci, kami memahami Kitab Kanonik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang ~~kewibawaannya tidak pernah diragukan dalam Gereja~~.

~~Tentang nama-nama dan jumlah Kitab Kanonik~~.

Kejadian.
Keluaran.
~~Imamat~~.
~~Bilangan~~.
~~Ulangan~~.
~~Yosua~~.
~~Hakim-hakim~~.
~~Rut~~.
~~Kitab Samuel yang Pertama~~.
~~Kitab Samuel yang Kedua~~.
~~Kitab Raja-raja yang Pertama~~.
~~Kitab Raja-raja yang Kedua~~.
~~Kitab Tawarikh yang Pertama~~.
~~Kitab Tawarikh yang Kedua~~.
~~Kitab Ezra yang Pertama~~.
~~Kitab Ezra yang Kedua~~.
~~Kitab Ester~~.
~~Kitab Ayub~~.
~~Mazmur~~.
~~Amsal~~.
~~Kohelet, atau Pengkhotbah~~.
~~Kidung, atau Nyanyian Salomo~~.
~~Empat Nabi Besar~~.
~~Dua Belas Nabi Kecil~~.

~~Dan kitab-kitab lainnya (sebagaimana dikatakan Hieronimus) dibaca oleh Gereja sebagai teladan hidup dan pengajaran akhlak; tetapi Gereja tidak menerapkannya untuk menetapkan ajaran apa pun. Kitab-kitab itu ialah~~:

~~Kitab Ezra yang Ketiga~~.
~~Kitab Ezra yang Keempat~~.
~~Kitab Tobit~~.
~~Kitab Yudit~~.
~~Sisa Kitab Ester~~.

Kitab Suci[a] memuat segala sesuatu yang perlu untuk keselamatan[b]; sehingga apa pun yang tidak terbaca di dalamnya, dan tidak dapat dibuktikan olehnya, tidak boleh dipercayai sebagai suatu pokok iman, atau perlu untuk keselamatan[c].

Dengan nama Kitab Suci, kami memahami semua Kitab Kanonik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang berikut ini.

Dari Perjanjian Lama: Kejadian, Keluaran, dst. Dari Perjanjian Baru: Injil menurut Matius, dst.

Semua Kitab itu, sebagaimana lazim diterima, kami terima, dan kami akui sebagai diberikan oleh ilham Allah, dan karena itu memiliki kepercayaan yang paling pasti dan kewibawaan yang tertinggi.

a. Roma 1:2; 2 Timotius 3:15; 2 Petrus 1:20,21 · **b.** Mazmur 19:7; 2 Timotius 3:15,16,17; Yakobus 1:21,25; Kisah Para Rasul 20:32 · **c.** Amsal 30:5,6; Yesaya 8:20; Kisah Para Rasul 26:20,22,27; Galatia 1:8,9; Yohanes 5:39.

Artikel 7. Tentang Perjanjian Lama

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
Perjanjian Lama tidak bertentangan dengan Perjanjian Baru, sebab baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru hidup yang kekal ditawarkan kepada umat manusia oleh Kristus, yang adalah satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia, karena Ia adalah Allah dan manusia sekaligus. Oleh karena itu, tidak boleh didengarkan mereka yang mereka-reka bahwa para bapa dahulu hanya menantikan janji-janji yang ~~fana~~. Meskipun hukum Taurat yang diberikan Allah melalui Musa, sejauh menyangkut upacara dan ritus, tidak mengikat orang Kristen, dan peraturan-peraturan ~~sipilnya~~ tidak harus diterima di negara mana pun, namun demikian tidak seorang Kristen pun bebas dari ketaatan kepada perintah-perintah yang disebut perintah kesusilaan.	Perjanjian Lama tidak bertentangan dengan Perjanjian Baru, dalam ajaran yang terkandung di dalamnya[a]; sebab baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru hidup yang kekal ditawarkan kepada umat manusia oleh Kristus[b], yang adalah satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia[c], karena Ia adalah Allah dan manusia sekaligus[d]. Oleh karena itu, tidak boleh didengarkan mereka yang mereka-reka bahwa para bapa dahulu hanya menantikan janji-janji yang sementara[e]. Meskipun hukum Taurat yang diberikan Allah melalui Musa, sejauh menyangkut upacara dan ritus, tidak mengikat orang Kristen[f], dan peraturan-peraturan sipil yang diberikan melalui Musa, yakni yang secara khusus disesuaikan dengan negara orang Yahudi, tidak harus diterima di negara mana pun[g], namun demikian tidak seorang Kristen pun bebas dari ketaatan kepada perintah-perintah yang disebut perintah kesusilaan[h]. Yang kami maksud dengan Hukum Kesusilaan ialah seluruh sepuluh perintah, yang dipahami dalam keluasannya yang penuh.

a. Kisah Para Rasul 26:22,23; 2 Petrus 3:2; Lukas 24:44; Roma 3:31; Galatia 3:21,23,24 · **b.** Kejadian 3:15; Kejadian 22:18; Galatia 3:8,14; 1 Korintus 10:2,3,4; Lukas 1:69,70; Kisah Para Rasul 3:24; Yesaya 53:1-12 · **c.** Daniel 9:17; Roma 8:34; 1 Yohanes 2:1; Ibrani 7:25; 1 Timotius 2:5; Yohanes 14:6 · **d.** Galatia 4:4,5; Kisah Para Rasul 20:28; Filipi 2:7,8 · **e.** Kisah Para Rasul 26:6,7; Roma 4:11; Galatia 3:9; Ibrani 11:10,16,35 · **f.** Galatia 4:9,10; Kolose 2:14,16,17; Ibrani 9:9,10 · **g.** Acts 29.9, 10, 25.; Ulangan 17:8-13; Roma 13:1,5; Titus 3:1; 1 Petrus 2:13,14 · **h.** Matius 5:17-48; Roma 13:8,9,10; Efesus 6:1,2,3; Yakobus 2:8,9,10,11,12; Roma 7:25; Roma 3:31; Matius 7:12.

Artikel 8. Tentang ketiga Pengakuan Iman

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)

~~Ketiga~~ Pengakuan Iman, ~~yaitu~~ Pengakuan Iman Nicea, Pengakuan Iman Atanasius, dan yang lazim disebut Pengakuan Iman Rasuli, harus diterima dan dipercayai sepenuhnya, sebab semuanya dapat dibuktikan dengan ~~jaminan-jaminan~~ Kitab Suci yang paling pasti.

Pengakuan Iman yang dikenal dengan nama Pengakuan Iman Nicea, Pengakuan Iman Atanasius, dan yang lazim disebut Pengakuan Iman Rasuli, harus diterima dan dipercayai sepenuhnya, sebab semuanya dapat dibuktikan dengan jaminan Kitab Suci yang paling pasti.

Artikel 9. Tentang Dosa Asal, atau Dosa Bawaan

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)

Dosa asal tidak terletak dalam hal meniru Adam (sebagaimana dikatakan dengan sia-sia oleh kaum Pelagian), tetapi dosa itu adalah kesalahan dan kerusakan kodrat setiap orang yang secara alami ~~dilahirkan~~ dari ~~keturunan~~ Adam; olehnya manusia ~~telah sangat jauh menyimpang dari~~ kebenaran asal, dan menurut kodratnya sendiri cenderung kepada yang jahat, sehingga daging ~~selalu berkeinginan melawan roh~~; dan oleh karena itu, dalam diri setiap orang yang dilahirkan ke dunia ini, dosa itu layak mendatangkan murka dan hukuman Allah. Dan pencemaran kodrat ini tetap tinggal, bahkan di dalam diri mereka yang telah dilahirkan kembali; olehnya ~~keinginan~~ daging, ~~yang dalam bahasa Yunani disebut ??????? ??????, yang ditafsirkan sebagian orang sebagai hikmat, sebagian sebagai hawa nafsu indrawi, sebagian sebagai kecenderungan, sebagian sebagai keinginan daging, tidak takluk kepada hukum Allah~~. Dan meskipun tidak ada penghukuman bagi mereka yang ~~percaya~~ dan ~~dibaptis~~, namun Rasul mengaku bahwa hawa nafsu dan keinginan jahat ~~pada dirinya sendiri memiliki sifat~~ dosa.

Dosa asal[a] tidak terletak dalam hal meniru Adam, sebagaimana dikatakan dengan sia-sia oleh kaum Pelagian[b]. Tetapi, bersama dengan dosa pertamanya yang diperhitungkan[c], dosa itu adalah kesalahan dan kerusakan kodrat setiap orang yang secara alami diturunkan dari Adam; olehnya manusia sama sekali kehilangan kebenaran asal[d], dan menurut kodratnya sendiri cenderung hanya kepada yang jahat[e]. Sehingga keinginan daging, yang dalam bahasa Yunani disebut ??????? ??????, yang ditafsirkan sebagian orang sebagai hikmat, sebagian sebagai hawa nafsu indrawi, sebagian sebagai kecenderungan, sebagian sebagai keinginan daging, tidak takluk kepada hukum Allah[f]; dan oleh karena itu, dalam diri setiap orang yang dilahirkan ke dunia ini, dosa itu layak mendatangkan murka dan hukuman Allah[g]. Dan pencemaran kodrat ini tetap tinggal, bahkan di dalam diri mereka yang telah dilahirkan kembali[h] ; olehnya daging selalu berkeinginan melawan Roh[i]. Dan meskipun tidak ada penghukuman bagi mereka yang telah dilahirkan kembali dan percaya[k], namun Rasul mengaku bahwa hawa nafsu dan keinginan jahat sungguh-sungguh dan sebenarnya adalah dosa[l].

a. Mazmur 51:5; Yohanes 3:5,6 · **b.** Ayub 14:4; Ayub 15:14; Roma 6:6; Yohanes 3:3,5,7 · **c.** Roma 5:12-19; Kejadian 2:17; 1 Korintus 15:22 · **d.** Kolose 2:13; Roma 7:18; Pengkhotbah 7:29 · **e.** Kejadian 6:5; Kejadian 8:21; Yeremia 17:9; Roma 7:8; Yakobus 1:14 · **f.** Roma 8:7; 1 Korintus 2:14; Col. 1.27. · **g.** Efesus 2:3; Roma 8:6 · **h.** Amsal 20:9; Rom. 7.17, 20, 23, 25.4. · **i.** Galatia 5:17 · **k.** Roma 8:1,13; Yohanes 3:18 · **l.** Roma 7:17,20.

Artikel 10. Tentang Kehendak Bebas

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)

Keadaan manusia sesudah kejatuhan Adam adalah sedemikian rupa, sehingga ia tidak dapat berbalik ~~dan~~ mempersiapkan dirinya, dengan kekuatan kodratinya sendiri dan perbuatan baik, kepada iman dan seruan kepada Allah. Oleh karena itu, kita tidak mempunyai kuasa untuk melakukan perbuatan baik yang ~~menyenangkan~~ dan diterima oleh Allah, tanpa anugerah Allah oleh Kristus, yang mendahului kita, supaya kita mempunyai kehendak yang baik, dan yang bekerja bersama kita, ketika kita mempunyai kehendak yang baik ~~itu~~.

Keadaan manusia sesudah kejatuhan Adam adalah sedemikian rupa, sehingga ia tidak dapat berbalik atau mempersiapkan dirinya, dengan kekuatan kodratinya sendiri dan perbuatan baik, kepada iman dan seruan kepada Allah[a]. Oleh karena itu, kita tidak mempunyai kuasa untuk melakukan perbuatan baik yang berkenan dan diterima oleh Allah[b], tanpa anugerah Allah oleh Kristus, yang sekaligus mendahului kita, supaya kita mempunyai kehendak yang baik, dan yang bekerja di dalam kita dengan begitu berhasil guna sehingga ia menentukan kehendak kita kepada apa yang baik[c], dan juga yang bekerja bersama kita ketika kita mempunyai kehendak itu kepada yang baik[d].

a. Efesus 2:1,5; 1 Korintus 2:14; Efesus 2:8,9,10; Yohanes 6:44,65 · **b.** Roma 8:8; Ibrani 11:6 · **c.** Yehezkiel 11:19,20; Yehezkiel 36:26,27; Yeremia 31:32,33; Ibrani 8:10,11; Filipi 2:12,13; Yohanes 6:45; Efesus 1:19,20; 1 Korintus 4:7 · **d.** Ibrani 13:21; Filipi 1:6; Ibrani 12:2; 1 Petrus 5:10; 1 Tesalonika 5:23,24; 1 Raja-raja 8:57,58.

Artikel 11. Tentang Pembenaran manusia di hadapan Allah

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
Kita dianggap benar di hadapan Allah hanya demi ~~jasa~~ Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, ~~oleh iman, dan bukan~~ karena ~~perbuatan atau jasa-jasa kita sendiri~~. Oleh ~~karena itu, bahwa~~ kita ~~dibenarkan~~ oleh iman saja, adalah ajaran yang ~~paling~~ sehat, dan sangat penuh penghiburan, ~~sebagaimana diuraikan lebih luas~~ dalam ~~Homili tentang Pembenaran~~.	Kita dibenarkan, yaitu, kita dianggap benar di hadapan Allah, dan memperoleh pengampunan dosa[a], bukan karena ataupun oleh perbuatan dan jasa kita sendiri[b], melainkan dengan cuma-cuma oleh anugerah-Nya[c], hanya demi Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus[d], karena seluruh ketaatan dan pelunasan-Nya diperhitungkan oleh Allah kepada kita[e], dan Kristus dengan kebenaran-Nya ditangkap dan diandalkan hanya oleh iman[f]. Ajaran tentang Pembenaran oleh iman saja, adalah ajaran yang sehat, dan sangat penuh penghiburan[g]: namun demikian Allah tidak mengampuni mereka yang tidak bertobat dan terus hidup dalam pelanggaran-pelanggaran mereka[h].

a. Roma 4:5,6,7; Mazmur 32:1,2 · **b.** Roma 3:20; Galatia 2:16; Galatia 3:10,11; Filipi 3:9 · **c.** Roma 3:24; Titus 3:7 · **d.** Roma 3:24,25; Roma 5:1; 2 Korintus 5:18,19 · **e.** Roma 5:9,17,18,19; Roma 3:25,26; Roma 4:6,24; 2 Korintus 5:21 · **f.** Roma 3:22,25,26,28; Galatia 2:16; Yesaya 28:16; Roma 9:33; 1 Petrus 2:6; Filipi 3:9 · **g.** 2 Timotius 1:13; Rom. 5.1, 2, [·], 11.; Roma 15:13; 1 Petrus 1:8 · **h.** Mazmur 68:20,21; Keluaran 34:6,7; Lukas 13:3,5.

Artikel 12. Tentang perbuatan baik

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
~~Meskipun~~ perbuatan baik, yang adalah buah-buah iman, dan menyusul pembenaran, tidak dapat menghapus dosa-dosa kita, dan tidak dapat tahan terhadap kerasnya penghakiman Allah, namun perbuatan itu berkenan dan diterima ~~oleh Allah~~ di dalam Kristus, dan tumbuh secara niscaya dari iman yang sejati dan hidup, sedemikian rupa sehingga olehnya iman yang hidup dapat dikenal ~~sama jelasnya~~ seperti pohon dikenal dari ~~buahnya~~.	Perbuatan baik, yang adalah buah-buah iman[a], dan menyusul pembenaran[b], tidak dapat menghapus dosa-dosa kita[c], dan tidak dapat tahan terhadap kerasnya penghakiman Allah[d]; namun perbuatan itu, sekalipun ada ketidaksempurnaannya[e], di hadapan Allah berkenan dan diterima oleh-Nya di dalam dan demi Kristus[f], dan tumbuh secara niscaya dari iman yang sejati dan hidup[g], sedemikian rupa sehingga olehnya iman yang hidup dapat dikenal dengan jelas, seperti pohon dikenal dari buah-buahnya[h].

a. Galatia 5:6; Yakobus 2:17,18,22 · **b.** Titus 2:14; Titus 3:7,8; Efesus 2:8,9,10 · **c.** Roma 3:20,21; Roma 4:4-9; Daniel 9:18,19 · **d.** Nehemia 13:22; Mazmur 143:2; Ayub 9:14,15,19,20 · **e.** Keluaran 28:38; Wahyu 8:3,4 · **f.** 1 Petrus 2:5; Ibrani 13:16,20,21; Kolose 1:10; Filipi 4:18 · **g.** Yakobus 2:26; 1 Joh. 1.4. · **h.** Yakobus 2:18,22; Yohanes 15:4,5; 1 Yohanes 2:3,5; Matius 12:33.

Artikel 13. Tentang Perbuatan sebelum Pembenaran

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
Perbuatan yang dilakukan sebelum ~~anugerah~~ Kristus dan ~~ilham~~ Roh-Nya tidak ~~menyenangkan~~ Allah, karena perbuatan itu tidak keluar dari iman kepada Yesus Kristus; perbuatan itu juga tidak membuat manusia layak menerima anugerah, atau (seperti kata para penulis Skolastik) patut menerima anugerah karena kepantasan: bahkan, karena perbuatan itu tidak dilakukan sebagaimana Allah menghendaki dan memerintahkannya dilakukan, ~~kami tidak ragu bahwa~~ perbuatan itu ~~memiliki sifat dosa~~.	Perbuatan yang dilakukan sebelum pembenaran oleh Kristus dan kelahiran kembali oleh Roh-Nya tidak berkenan kepada Allah[a], karena perbuatan itu tidak keluar dari iman kepada Yesus Kristus[b]; perbuatan itu juga tidak membuat manusia layak menerima anugerah, atau (seperti kata para penulis Skolastik) patut menerima anugerah karena kepantasan[c]; bahkan, karena perbuatan itu tidak dilakukan sebagaimana Allah menghendaki dan memerintahkannya dilakukan, perbuatan itu berdosa[d].

a. Titus 1:15,16; Matth. 7.1[·].; Roma 8:8; Amsal 15:8,26; Amsal 21:27; Roma 3:12 · **b.** Ibrani 11:5,6; Galatia 5:6 · **c.** 2 Timotius 1:9; Yohanes 1:13 · **d.** Roma 8:7,8; Hagai 2:14; Yesaya 58:1-5; Yesaya 66:2,3.

Artikel 14. Tentang Perbuatan Supererogasi

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)

Perbuatan sukarela di luar dan melampaui perintah-perintah Allah, yang mereka sebut perbuatan Supererogasi, tidak dapat diajarkan tanpa kesombongan dan kefasikan. Sebab dengan perbuatan itu manusia menyatakan bahwa mereka bukan hanya memberikan kepada Allah sebanyak yang wajib mereka lakukan, tetapi bahwa mereka berbuat lebih banyak demi Dia daripada yang dituntut oleh kewajiban mereka: padahal Kristus berkata dengan terang, Apabila kamu telah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah, Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna.

Perbuatan sukarela di luar dan melampaui perintah-perintah Allah, yang mereka sebut perbuatan Supererogasi, tidak dapat diajarkan[a] tanpa kesombongan dan kefasikan[b]. Sebab dengan perbuatan itu manusia menyatakan bahwa mereka bukan hanya memberikan kepada Allah sebanyak yang wajib mereka lakukan, tetapi bahwa mereka berbuat lebih banyak demi Dia daripada yang dituntut oleh kewajiban mereka: padahal Kristus berkata dengan terang, Apabila kamu telah melakukan semua hal yang diperintahkan kepadamu, katakanlah, Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna, kami telah melakukan apa yang wajib kami lakukan[c].

a. Matius 5:48; Markus 12:30,31; Filipi 4:8,9 · **b.** Ayub 9:2,3,20,21; Mazmur 143:2; Amsal 20:9; Phil. 3.8, 10 15. · **c.** Lukas 17:7,8,9,10.

Artikel 15. Tentang Kristus satu-satunya tanpa dosa

GEREJA INGGRIS (EDISI 1638)	REVISI MAJELIS (1647)
Kristus, dalam kebenaran kodrat kita, dijadikan sama dengan kita dalam segala hal (kecuali dosa saja), yang daripadanya Ia sama sekali bebas, baik dalam daging-Nya maupun dalam roh-Nya. Ia datang untuk menjadi Anak Domba yang tak bercacat, yang oleh kurban diri-Nya sendiri yang dipersembahkan satu kali, akan menghapus dosa dunia; dan dosa (seperti kata Santo Yohanes) tidak ada di dalam Dia. Tetapi kita semua yang lain (meskipun telah dibaptis dan dilahirkan ~~baru di dalam Kristus~~) masih bersalah dalam banyak hal; dan jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita.	Kristus, dalam kebenaran kodrat kita, dijadikan sama dengan kita dalam segala hal, kecuali dosa saja[a], yang daripadanya Ia sama sekali bebas, baik dalam daging-Nya maupun dalam roh-Nya[b]: Ia datang untuk menjadi Anak Domba yang tak bercacat[c], yang oleh kurban diri-Nya sendiri[d] yang dipersembahkan satu kali[e], akan menghapus dosa dunia[f]; dan dosa (seperti kata Santo Yohanes) tidak ada di dalam Dia[g]. Tetapi kita semua yang lain, meskipun telah dibaptis dan dilahirkan kembali, masih bersalah dalam banyak hal; dan jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita[h]. CHARLES HERLE, Prolokutor. HENRY ROBROUGH, Juru Tulis. ADONIRAM BYFIELD, Juru Tulis.

a. Yesaya 53:3,4,5; Ibrani 2:17; Ibrani 4:15 · **b.** Lukas 1:35; Kisah Para Rasul 3:14; Yohanes 14:30; 2 Korintus 5:21; Ibrani 7:26 · **c.** 1 Petrus 1:19 · **d.** Efesus 5:2 · **e.** Ibrani 9:26,28; Ibrani 10:10,12 · **f.** Yohanes 1:29 · **g.** 1 Yohanes 3:5 · **h.** Yakobus 3:2; 1 Yohanes 1:8,10.

© 2026 Westminster 1647 :: https://westminster1647.com/id/correo